

# Evolusi Penelitian Pendidikan Psikologi berdasarkan Analisis Bibliometrik

Loso Judijanto  
IPOSS Jakarta

## Article Info

### Article history:

Received September, 2024

Revised September, 2024

Accepted September, 2024

### Kata Kunci:

Pendidikan Psikologi, Analisis Bibliometrik, Psikologi Sosial, Motivasi, Kreativitas, Psikologi Sekolah

### Keywords:

Psychology Education, Bibliometric Analysis, Social Psychology, Motivation, Creativity, School Psychology

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi evolusi penelitian dalam bidang pendidikan psikologi melalui analisis bibliometrik. Dengan menggunakan data yang diperoleh dari Google Scholar dan dianalisis menggunakan perangkat lunak VOSviewer, penelitian ini memetakan tren, topik, dan kolaborasi peneliti dalam literatur pendidikan psikologi antara tahun 1890 hingga 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa topik seperti psikologi sosial, motivasi, kreativitas, dan psikologi sekolah mendominasi penelitian dalam bidang ini. Visualisasi co-occurrence kata kunci dan jaringan penulis mengungkapkan adanya peningkatan signifikan dalam kolaborasi antar peneliti dan perkembangan topik-topik utama yang terus berevolusi. Penelitian ini juga menemukan bahwa faktor sosial dan motivasional memainkan peran penting dalam keberhasilan siswa di berbagai lingkungan pendidikan. Kesimpulannya, studi ini memberikan pandangan komprehensif mengenai perkembangan penelitian pendidikan psikologi dan menawarkan rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut yang berfokus pada integrasi teknologi dan pendekatan inovatif dalam mendukung pembelajaran siswa.

## ABSTRACT

This study aims to explore the evolution of research in the field of psychology education through bibliometric analysis. Using data obtained from Google Scholar and analyzed using VOSviewer software, the study mapped trends, topics, and researcher collaborations in the psychology education literature between 1890 and 2022. The results of the study showed that topics such as social psychology, motivation, creativity, and school psychology dominated research in these areas. Visualization of keyword co-occurrence and author networks reveals a significant increase in collaboration between researchers and the development of key topics that continue to evolve. The study also found that social and motivational factors play an important role in student success in a variety of educational settings. In conclusion, the study provides a comprehensive view of the development of psychology education research and offers recommendations for further research focusing on the integration of technology and innovative approaches in supporting student learning.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



*Corresponding Author:*

Name: Loso Judijanto

Institution: IPOSS Jakarta

Email: [losojudijantobumn@gmail.com](mailto:losojudijantobumn@gmail.com)

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan psikologi telah mengalami evolusi signifikan sejak awal kemunculannya sebagai disiplin ilmu yang berdiri sendiri. Studi tentang bagaimana manusia belajar, mengembangkan kompetensi, dan mengadaptasi perilaku dalam konteks pendidikan merupakan aspek kunci yang terus menerus diperbarui dalam literatur akademis. Dalam beberapa dekade terakhir, munculnya berbagai pendekatan teoretis dan metodologis baru telah menambah kompleksitas dalam bidang pendidikan psikologi, mendorong para peneliti untuk mengeksplorasi dan memahami lebih dalam tentang fenomena psikologis dalam pendidikan (Schunk, 2012).

Berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi juga telah memberikan dampak yang besar terhadap penelitian di bidang pendidikan psikologi. Teknologi baru, seperti kecerdasan buatan dan analisis data besar, telah membuka peluang baru untuk penelitian yang lebih mendalam dan aplikatif. Ini membawa dampak pada metode pengajaran dan pembelajaran, evaluasi, serta intervensi psikologis dalam pendidikan (Zimmerman & Schunk, 2011). Namun, kendati banyak kemajuan yang telah dicapai, penelitian di bidang pendidikan psikologi masih menghadapi tantangan dalam menyesuaikan dan mengintegrasikan teori-teori baru yang terus berkembang. Oleh karena itu, melakukan analisis bibliometrik menjadi penting untuk mengidentifikasi tren dan pola dalam literatur yang dapat menunjukkan arah evolusi disiplin ini serta gap yang mungkin masih ada (Aka, 2019).

Analisis bibliometrik memungkinkan kita untuk memetakan dan menganalisis secara sistematis publikasi ilmiah yang telah dilakukan dalam periode tertentu. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat melihat frekuensi publikasi, hubungan antar topik, serta perkembangan teori dan metodologi dalam pendidikan psikologi. Hasil analisis ini tidak hanya memberikan gambaran tentang keadaan terkini, tetapi juga membantu dalam mengidentifikasi kekosongan dalam penelitian yang ada serta potensi arah penelitian di masa depan (White & McCain, 1998).

Dalam melakukan analisis bibliometrik terhadap literatur pendidikan psikologi, beberapa permasalahan utama muncul. Salah satunya adalah kecenderungan dominasi teori dan metodologi tertentu yang mungkin mengesampingkan pendekatan-pendekatan baru yang belum sepenuhnya terexplorasi. Selain itu, adanya disparitas geografis dalam publikasi penelitian juga menunjukkan bahwa beberapa wilayah mungkin tidak terwakili dengan baik, yang dapat mempengaruhi generalisasi dan aplikasi temuan penelitian (Mahfud & Fahrizqi, 2020). Oleh karena itu, identifikasi dan analisis tren serta gap dalam penelitian pendidikan psikologi menjadi penting untuk memastikan bahwa pengembangan disiplin ini berlangsung secara inklusif dan beragam.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis tren dalam literatur pendidikan psikologi melalui analisis bibliometrik. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan perkembangan teoritis dan metodologis dalam bidang pendidikan psikologi, mengidentifikasi dominasi serta kekosongan dalam literatur, dan merekomendasikan arah penelitian masa depan yang dapat mengatasi gap tersebut. Dengan melakukan analisis bibliometrik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memahami bagaimana pendidikan psikologi telah berkembang dan ke mana arah evolusinya di masa mendatang.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Teori Pendidikan Psikologi

Pendidikan psikologi mempelajari bagaimana individu belajar dan mengembangkan diri dalam berbagai setting pendidikan, mulai dari kelas tradisional hingga lingkungan kerja dan situasi sehari-hari. Teori pendidikan psikologi mencakup aspek-aspek penting seperti perkembangan kognitif, yang mengkaji bagaimana kemampuan berpikir, memecahkan masalah, dan memahami konsep-konsep kompleks berkembang seiring waktu. (Piaget, 1952), seorang tokoh utama dalam bidang ini, memperkenalkan teori tahapan perkembangan kognitif yang menggambarkan bagaimana anak-anak berkembang melalui serangkaian tahapan tetap yang meliputi penyesuaian skema mental mereka terhadap dunia eksternal. Teorinya telah mendapat banyak pengakuan karena memberikan wawasan mendalam tentang proses pembelajaran anak dan bagaimana pendidikan bisa disesuaikan untuk mendukung setiap tahap perkembangan tersebut.

Di sisi lain, (Vygotsky, 1987) mengambil pendekatan yang lebih sosial dalam memahami perkembangan kognitif. Teori konstruktivis sosial yang dikembangkan oleh Vygotsky menekankan peran lingkungan sosial dan interaksi dalam pembelajaran. Menurut Vygotsky, pembelajaran terjadi melalui interaksi sosial dengan orang lain, seperti guru dan teman sebaya, yang membantu individu membangun pemahaman dan keterampilan baru melalui pembimbingan yang sesuai atau apa yang disebut "Zona Perkembangan Proksimal". Pendekatan ini menunjukkan pentingnya konteks sosial dan budaya dalam pendidikan dan bagaimana pendidikan harus dirancang untuk menumbuhkan interaksi yang kaya dan mendukung di antara peserta didik. Kedua teori ini, meskipun berbeda dalam fokus, sama-sama memberikan kontribusi signifikan untuk memahami dan meningkatkan proses pembelajaran di berbagai lingkungan pendidikan.

### ***2.2 Peran Teknologi dalam Pendidikan Psikologi***

Dalam era digital saat ini, teknologi telah merevolusi banyak aspek kehidupan, termasuk cara kita belajar dan mengajar. Di bidang pendidikan psikologi, penggunaan teknologi telah secara signifikan memperluas akses terhadap sumber belajar dan memungkinkan implementasi metode pengajaran yang lebih inovatif dan efektif. Penggunaan alat digital dan platform online memudahkan para pendidik untuk menyediakan materi pendidikan yang dapat diakses oleh siswa dari berbagai latar belakang dan lokasi geografis, sehingga memecah hambatan fisik yang sebelumnya mungkin menghambat pendidikan. Selain itu, teknologi memfasilitasi metode pembelajaran yang lebih personal dan adaptif, memungkinkan program pendidikan untuk disesuaikan dengan kecepatan dan gaya belajar masing-masing individu, yang secara langsung berkaitan dengan prinsip-prinsip psikologi pendidikan.

Lebih lanjut, kemajuan dalam kecerdasan buatan dan realitas augmentasi telah membuka jalan baru dalam desain pengalaman belajar yang interaktif dan imersif. Kecerdasan buatan, misalnya, digunakan untuk mengembangkan sistem pembelajaran adaptif yang dapat menyesuaikan kesulitan materi secara real-time berdasarkan performa dan kebutuhan belajar siswa. Ini tidak hanya meningkatkan efisiensi pembelajaran tetapi juga menambah motivasi dan keterlibatan siswa dengan menyajikan tantangan yang sesuai dengan kemampuan mereka. Realitas augmentasi, di sisi lain, memberikan cara yang kaya secara sensorik untuk melibatkan siswa dalam materi pelajaran, dengan menghadirkan konsep-konsep abstrak dalam bentuk visual dan interaktif yang lebih mudah dipahami. Kombinasi dari teknologi canggih ini mendukung implementasi teori-teori psikologi pendidikan yang mendasar, seperti pembelajaran berbasis pengalaman dan konstruktivisme, dengan cara yang sangat praktis dan dapat diakses.

### ***2.3 Tren Terkini dan Evolusi dalam Pendidikan Psikologi***

Salah satu tren terkini dalam pendidikan psikologi adalah peningkatan fokus pada kesehatan mental dan kesejahteraan siswa. Dengan bertambahnya kesadaran akan pentingnya kesehatan mental, peneliti mulai lebih memperhatikan cara-cara mendukung siswa tidak hanya secara akademis tetapi juga emosional. Penelitian dalam pendidikan psikologi kini lebih sering mengeksplorasi intervensi yang dapat mengurangi kecemasan dan meningkatkan ketahanan mental di lingkungan pendidikan (Zimmerman, 2013). Selain itu, pendekatan interdisipliner menjadi semakin populer. Integrasi psikologi dengan bidang studi lain seperti neurosains dan teknologi informasi menunjukkan potensi untuk mendekatkan teori pendidikan dengan praktik pendidikan

yang berbasis bukti. Pendekatan interdisipliner ini membantu dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif berdasarkan pemahaman yang lebih baik tentang cara kerja otak dan proses belajar (Tokuhama-Espinosa, 2014).

**3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode analisis bibliometrik untuk mengidentifikasi tren dan perkembangan dalam penelitian pendidikan psikologi. Data yang digunakan diperoleh dari basis data akademik yang relevan seperti Google Scholar dengan rentang waktu publikasi dari tahun 1890 hingga 2024. Artikel-artikel yang terpilih dianalisis berdasarkan jumlah kutipan, penulis terkemuka, serta kata kunci yang sering muncul untuk mengidentifikasi topik utama dan arah penelitian di masa depan. Untuk analisis jaringan, perangkat lunak VOSviewer digunakan guna memvisualisasikan hubungan antar topik, kata kunci, dan kolaborasi penulis.

**4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

*4.1 Data Matriks Literatur*

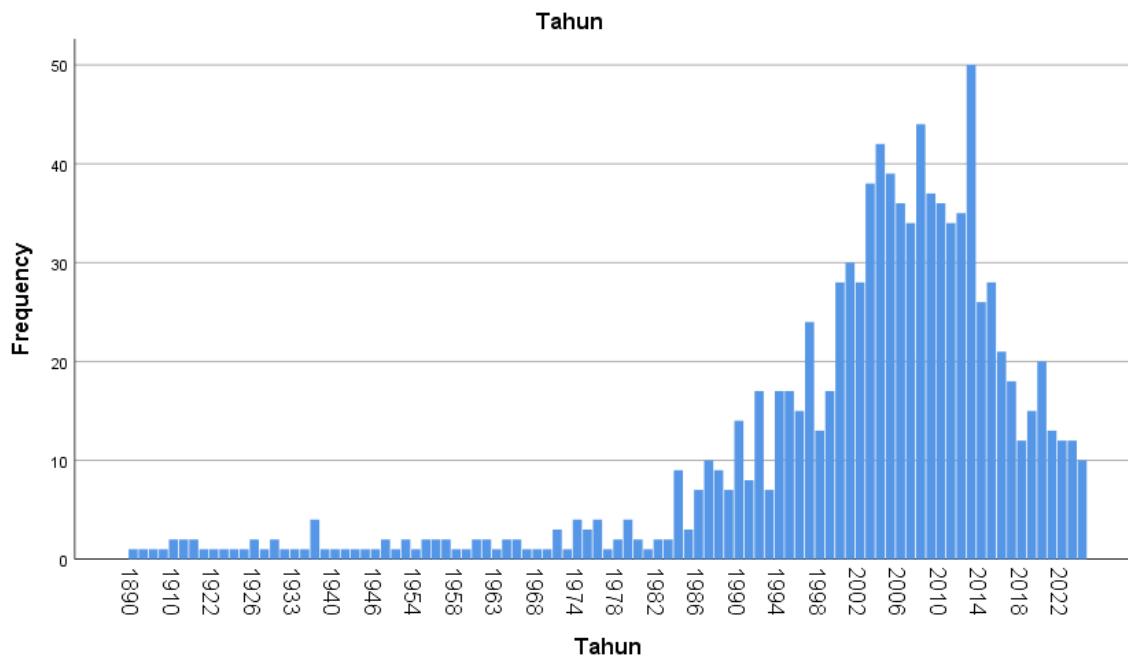
Tabel 1. Data Matriks Literatur

Publication years:	1890-2024
Citation years:	134 (1890-2024)
Papers:	980
Citation:	1473714
Cities/year:	10997.87
Cities/paper:	1503.79
Cities/author:	972100.12
Papers/author:	617.20
Authors/papers:	2.12
h-index:	510
g-index:	980
hI,norm:	403
hI,annual:	3.01
hA-index:	133
Papert with ACC >= 1,2,3,10,20: 960,954,913,840,677	

Sumber: Database Google Scholar, 2024

Data matriks literatur menunjukkan perkembangan signifikan penelitian pendidikan psikologi dari tahun 1890 hingga 2024, dengan total 980 makalah yang dikutip sebanyak 1.473.714 kali. Rata-rata terdapat 10.997,87 kutipan per tahun, dengan setiap makalah menerima rata-rata 1.503,79 kutipan. Jumlah kutipan yang tinggi per makalah menunjukkan pentingnya penelitian di bidang ini. H-index sebesar 510 mencerminkan bahwa setidaknya 510 makalah memiliki 510 kutipan atau lebih, sementara g-index yang sama dengan jumlah makalah (980) menunjukkan bahwa 980 makalah memiliki kutipan signifikan secara kumulatif. Nilai hI,norm sebesar 403 dan hI,annual 3,01 mengindikasikan kontribusi konsisten terhadap literatur. Dengan rata-rata 2,12 penulis per makalah, kolaborasi dalam penelitian pendidikan psikologi juga terlihat kuat. Selain itu, distribusi makalah dengan kutipan tinggi terlihat dari 677 makalah yang memiliki lebih dari 20 kutipan, menunjukkan kualitas penelitian yang dihasilkan dalam disiplin ini.

*4.2 Distribusi Literatur*

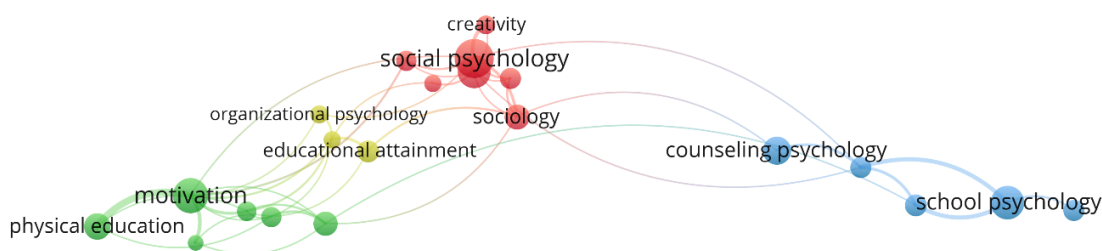


**Gambar 1. Publikasi Tahunan**

Sumber: Data Diolah, 2024

Grafik di atas menunjukkan frekuensi publikasi dari tahun 1890 hingga 2022 dalam bidang pendidikan psikologi. Pada awal periode (1890-1950), jumlah publikasi sangat rendah, dengan peningkatan frekuensi yang stabil dimulai setelah tahun 1960. Mulai dari akhir tahun 1990-an hingga awal 2000-an, terjadi peningkatan signifikan dalam jumlah publikasi, yang memuncak sekitar tahun 2014 dengan lebih dari 50 publikasi per tahun. Setelah itu, meskipun ada penurunan frekuensi publikasi, masih terdapat jumlah yang relatif tinggi hingga 2022. Tren ini mencerminkan semakin besarnya minat dan penelitian di bidang pendidikan psikologi selama beberapa dekade terakhir, dengan puncaknya di era modern.

**4.3 Analisis Jaringan Kata Kunci**



**Gambar 2. Visualisasi Jaringan**

Sumber: Data Diolah, 2024

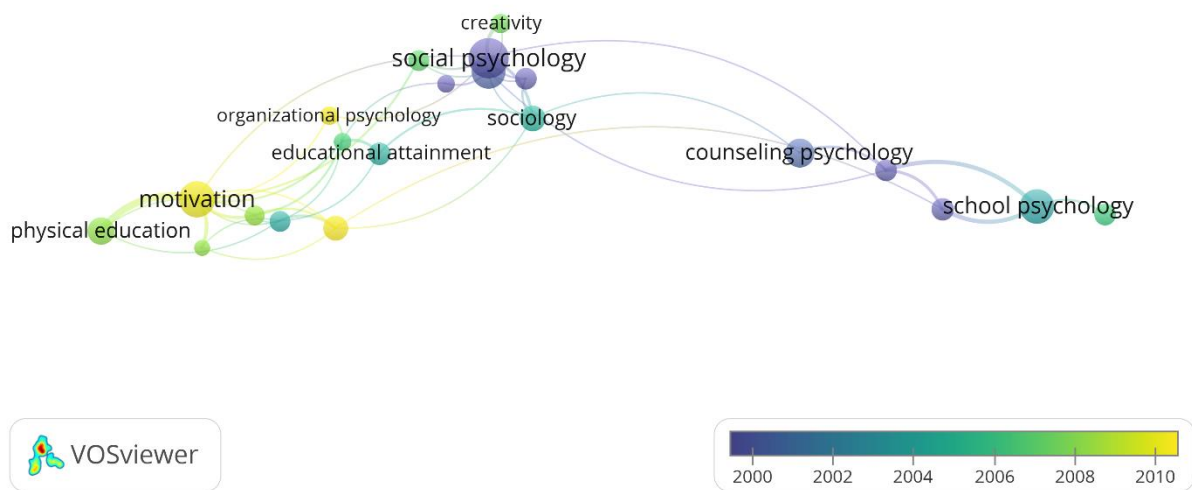
Gambar di atas adalah visualisasi hasil analisis bibliometrik yang dibuat menggunakan VOSviewer, menampilkan hubungan antara berbagai subtopik dalam pendidikan psikologi berdasarkan frekuensi dan kekuatan co-occurrence kata kunci. Warna yang berbeda menunjukkan kelompok (cluster) topik yang saling terkait erat, sementara ukuran lingkaran dan garis penghubung mencerminkan jumlah hubungan antar kata kunci dan frekuensi penggunaannya dalam literatur.

Dalam cluster hijau, kata kunci seperti "motivation" dan "physical education" mendominasi, yang menunjukkan bahwa penelitian dalam topik ini sering dikaitkan. Motivasi, sebagai salah satu aspek penting dalam pendidikan psikologi, sering kali dihubungkan dengan kinerja siswa dalam konteks pendidikan fisik. Koneksi antara motivasi dan pendidikan fisik mencerminkan tren

penelitian yang fokus pada cara memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan fisik dan bagaimana hal itu berdampak pada pencapaian pendidikan secara keseluruhan.

Cluster merah mencakup kata kunci seperti "social psychology," "sociology," dan "creativity." Penelitian dalam bidang ini tampaknya menekankan pada aspek sosial dalam pendidikan, terutama bagaimana interaksi sosial memengaruhi proses belajar, kreativitas, dan hasil pendidikan. Hubungan antara psikologi sosial dan sosiologi menunjukkan adanya integrasi antara disiplin ilmu sosial dalam memahami dinamika sosial yang berkontribusi pada perkembangan individu dalam lingkungan pendidikan.

Cluster biru yang mencakup "school psychology" dan "counseling psychology" menyoroti bidang psikologi yang lebih berfokus pada konteks pendidikan formal dan intervensi psikologis. Penelitian dalam topik ini sering kali berkaitan dengan konseling di sekolah, mendukung siswa dalam menghadapi masalah emosional dan sosial yang dapat memengaruhi pencapaian akademis mereka. Hubungan antara psikologi sekolah dan psikologi konseling menegaskan pentingnya peran profesional dalam mendukung kesehatan mental dan perkembangan psikologis siswa di lingkungan sekolah.

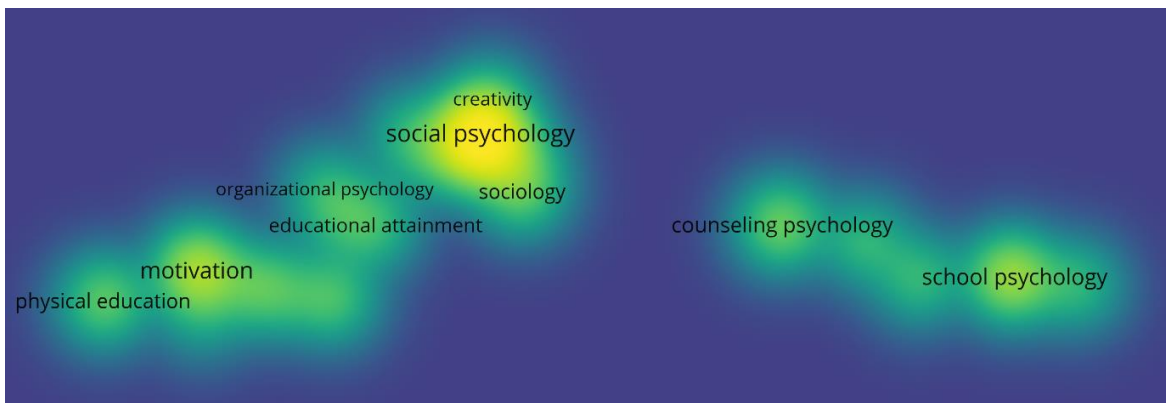


**Gambar 3. Visualisasi Overlay**

**Sumber: Data Diolah, 2024**

Gambar di atas merupakan visualisasi peta co-occurrence kata kunci dalam literatur psikologi pendidikan berdasarkan data yang diolah menggunakan VOSviewer. Visualisasi ini juga mengindikasikan perkembangan waktu dari penggunaan kata kunci terkait dengan warna yang mewakili tahun publikasi. Warna biru pada rentang waktu awal (tahun 2000) hingga kuning pada rentang akhir (tahun 2010) menunjukkan evolusi topik yang dominan dalam bidang ini.

Pada bagian kiri, cluster yang terdiri dari kata kunci "motivation" dan "physical education" menunjukkan penelitian yang berfokus pada bagaimana motivasi memengaruhi pencapaian dalam pendidikan fisik. Warna hijau hingga kuning menandakan bahwa fokus pada topik ini lebih umum di tahun-tahun setelah 2004, sejalan dengan peningkatan perhatian terhadap pentingnya kesehatan fisik dalam pendidikan dan peran motivasi dalam kinerja siswa dalam aktivitas fisik. Di sisi lain, cluster yang lebih ke kanan dengan kata kunci "social psychology" dan "school psychology" memiliki warna yang dominan biru hingga hijau, menunjukkan bahwa penelitian di bidang psikologi sosial dan psikologi sekolah lebih banyak terjadi pada awal tahun 2000-an. Hubungan yang kuat antara "social psychology" dengan "counseling psychology" dan "school psychology" mencerminkan adanya fokus pada aspek interaksi sosial dalam konteks pendidikan formal, terutama terkait dengan peran konselor dan profesional di sekolah dalam mendukung perkembangan sosial dan emosional siswa.

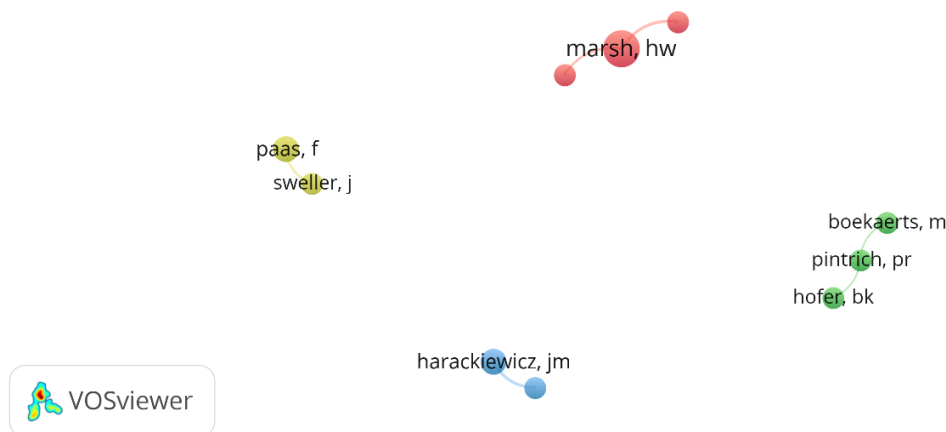


**Gambar 4. Visualisasi Densitas**  
**Sumber: Data Diolah, 2024**

Gambar di atas menunjukkan heatmap hasil analisis bibliometrik yang dihasilkan menggunakan VOSviewer, dengan intensitas warna yang merepresentasikan kepadatan frekuensi kemunculan kata kunci dalam literatur psikologi pendidikan. Warna kuning menandakan area dengan kepadatan tertinggi, sementara warna hijau hingga biru menunjukkan area dengan kepadatan lebih rendah. Pada visualisasi ini, terlihat bahwa "social psychology" dan "creativity" berada di pusat area dengan kepadatan tertinggi, menunjukkan bahwa penelitian dalam topik psikologi sosial dan kreativitas telah menjadi fokus utama dalam literatur psikologi pendidikan. Hal ini mencerminkan pentingnya aspek sosial dalam proses belajar dan pengembangan kreativitas dalam konteks pendidikan.

Di sisi lain, "motivation" dan "physical education" juga berada di area dengan kepadatan tinggi, yang menandakan banyaknya penelitian yang mengeksplorasi hubungan antara motivasi dan pendidikan fisik. Sementara itu, topik seperti "school psychology" dan "counseling psychology" berada di area dengan kepadatan yang sedikit lebih rendah, namun tetap signifikan. Ini mengindikasikan bahwa meskipun topik tersebut juga sering dibahas, penelitian pada aspek-aspek sosial dan motivasional cenderung mendapatkan perhatian lebih besar di kalangan peneliti. Visualisasi ini memberikan gambaran komprehensif tentang peta penelitian di bidang psikologi pendidikan, dengan fokus yang kuat pada interaksi sosial dan motivasi siswa.

**4.4 Analisis Jaringan Kolaborasi Penulis**



**Gambar 5. Kolaborasi Penulis**  
**Sumber: Data Diolah, 2024**

Gambar di atas adalah visualisasi peta jaringan penulis dalam literatur psikologi pendidikan, yang dianalisis menggunakan VOSviewer. Terlihat beberapa kelompok penulis (cluster) yang terhubung berdasarkan kolaborasi mereka. Cluster merah menunjukkan penulis utama seperti "marsh, hw," yang terhubung erat dengan beberapa penulis lain dalam kelompoknya. Di sisi lain, cluster hijau, yang mencakup penulis seperti "boekaerts, m," "pintrich, pr," dan "hofer,"

bk," menandakan kolaborasi antara para peneliti dalam topik-topik terkait motivasi dan self-regulation dalam konteks pendidikan. Cluster kuning yang mencakup "paas, f" dan "sweller, j" menggambarkan kelompok penulis yang berfokus pada cognitive load theory. Penulis "harackiewicz, jm" muncul dalam cluster biru yang berdiri sendiri, mengindikasikan peran signifikan dalam topik tertentu, meskipun tanpa banyak keterhubungan langsung dengan penulis lain dalam visualisasi ini. Visualisasi ini menunjukkan struktur kolaborasi antara penulis dalam bidang psikologi pendidikan dan topik utama yang mereka teliti.

4.5 Analisis Kutipan

Tabel 2. Literatur paling Banyak Dikutip

Cites	Author	Title	Temuan
161564	(Vygotsky, 1978)	Mind in society: Development of higher psychological processes	Vygotsky menekankan peran penting interaksi sosial dalam perkembangan kognitif, dengan konsep kunci "Zona Perkembangan Proksimal" yang menunjukkan pentingnya bantuan eksternal.
63867	(James, 1890)	The principles of psychology	James memperkenalkan dasar-dasar psikologi modern, termasuk teori tentang kesadaran, kebiasaan, dan emosi, serta peran pengalaman dalam pembelajaran dan perilaku manusia.
35646	(Bloom, 2010)	A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives: complete edition	Anderson dan Krathwohl merevisi taksonomi Bloom, mengubah domain kognitif dengan memberi penekanan lebih besar pada proses berpikir tingkat tinggi dalam pembelajaran.
23724	(J. S. Bruner, 2009)	The process of education	Bruner mengusulkan model pendidikan yang berpusat pada struktur kognitif siswa, dengan penekanan pada pentingnya kurikulum spiral dan peran aktif siswa dalam pembelajaran.
22616	(Schumacker & Lomax, 2004)	A beginner's guide to structural equation modeling	Schumacker dan Lomax memperkenalkan metode pemodelan persamaan pendidikan untuk menganalisis hubungan antara pendidikan laten dalam penelitian kuantitatif.
22229	(Ausubel et al., 1978)	Educational psychology: A cognitive view	Ausubel mengembangkan teori pembelajaran bermakna, yang menekankan pentingnya pengetahuan latar belakang dan bagaimana informasi baru terintegrasi dengan pengetahuan yang ada.
19313	(Mertens, 2023)	Research and evaluation in education and psychology: Integrating diversity with quantitative, qualitative, and mixed methods	Mertens mempromosikan pendekatan pendidikan untuk penelitian yang mencakup metode kuantitatif, kualitatif, dan metode campuran,



			dengan penekanan pada keberagaman dan inklusi.
17025	(Hox et al., 2017)	Multilevel analysis: Techniques and applications	Hox et al. menjelaskan teknik analisis multilevel untuk data hierarkis, yang relevan dalam pendidikan untuk memahami variasi pada level individu dan kelompok.
16095	(J. Bruner, 1997)	The culture of education	Bruner menyoroti bagaimana budaya memengaruhi proses belajar, menekankan pentingnya narasi dan pengalaman kontekstual dalam pembelajaran.
15993	(Howell, 1992)	Statistical methods for psychology	Howell memberikan panduan menyeluruh tentang metode pendidikan yang umum digunakan dalam penelitian psikologi, dengan fokus pada aplikasi dalam analisis data pendidikan.

Sumber: Database Google Scholar, 2024

**PEMBAHASAN**

Pendidikan psikologi adalah bidang yang terus berkembang dengan memfokuskan pada bagaimana individu belajar, berpikir, dan beradaptasi dalam berbagai lingkungan pendidikan. Analisis bibliometrik memberikan wawasan mendalam tentang tren penelitian, penulis terkemuka, dan topik yang menjadi perhatian utama para ilmuwan dalam bidang ini. Dari beberapa visualisasi yang telah dianalisis, dapat dilihat perkembangan signifikan dalam penelitian pendidikan psikologi, baik dari segi topik yang dibahas, tren waktu, maupun kolaborasi penulis. Dalam pembahasan ini, akan dijelaskan bagaimana visualisasi-visualisasi tersebut memberikan pemahaman yang lebih baik tentang evolusi penelitian psikologi pendidikan.

***Tren Publikasi dalam Pendidikan Psikologi***

Analisis menunjukkan distribusi publikasi dari tahun 1890 hingga 2022 memberikan gambaran yang jelas tentang peningkatan jumlah penelitian dalam bidang pendidikan psikologi. Publikasi di awal abad ke-20 sangat sedikit, yang dapat diasumsikan sebagai akibat dari terbatasnya perkembangan teori dan penelitian di bidang ini pada waktu itu. Namun, sejak 1960-an hingga 2000-an, terjadi peningkatan yang tajam dalam jumlah publikasi, menunjukkan perhatian yang semakin besar terhadap pendidikan psikologi. Peningkatan ini dapat dikaitkan dengan munculnya berbagai teori baru dalam psikologi, seperti teori perkembangan kognitif Piaget dan teori konstruktivis sosial Vygotsky, yang mendorong lebih banyak penelitian dalam bidang ini. Puncak jumlah publikasi sekitar tahun 2014 menunjukkan periode di mana penelitian di bidang ini berada pada titik intensitas tertinggi. Penurunan jumlah publikasi setelahnya mungkin disebabkan oleh perpindahan fokus pada penelitian lain atau penurunan dukungan finansial untuk penelitian di bidang ini. Namun, secara keseluruhan, tren ini mencerminkan pentingnya psikologi pendidikan dalam memahami bagaimana siswa belajar dan berkembang dalam konteks pendidikan formal.

***Topik yang Mendominasi Penelitian Pendidikan Psikologi***

Gambar visualisasi dari analisis co-occurrence kata kunci menunjukkan bahwa topik seperti "social psychology," "creativity," "motivation," dan "school psychology" menjadi perhatian utama para peneliti di bidang pendidikan psikologi. Warna-warna yang berbeda dalam visualisasi ini menunjukkan bahwa berbagai topik dalam pendidikan psikologi saling terkait dan telah berkembang seiring waktu. Cluster hijau, yang mencakup kata kunci seperti "motivation" dan "physical education," menunjukkan fokus penelitian pada bagaimana motivasi memengaruhi

keterlibatan siswa dalam kegiatan fisik. Penelitian ini menjadi semakin penting dalam beberapa dekade terakhir karena adanya peningkatan perhatian terhadap kesehatan fisik dan mental siswa di sekolah. Motivasi dianggap sebagai faktor kunci yang memengaruhi kinerja akademis siswa, terutama dalam pendidikan jasmani, di mana siswa sering membutuhkan dorongan lebih untuk berpartisipasi aktif. Cluster merah, yang mendominasi dengan kata kunci seperti "*social psychology*" dan "*creativity*," menunjukkan adanya perhatian yang besar terhadap aspek sosial dalam pembelajaran. Psikologi sosial telah memainkan peran penting dalam memahami bagaimana interaksi sosial di kelas dan lingkungan pendidikan lainnya memengaruhi perkembangan kognitif dan kreativitas siswa. Fokus pada kreativitas dalam pendidikan juga mencerminkan pergeseran dalam pendekatan pembelajaran, di mana pendidikan tidak hanya dipandang sebagai proses penyampaian pengetahuan, tetapi juga sebagai cara untuk mengembangkan potensi kreatif siswa.

#### **Peran Psikologi Sekolah dan Konseling**

Dari visualisasi lainnya, terlihat bahwa topik seperti "*school psychology*" dan "*counseling psychology*" juga mendapatkan perhatian yang cukup besar dalam literatur pendidikan psikologi. Cluster biru yang mengelompokkan kata kunci ini menunjukkan adanya hubungan kuat antara psikologi sekolah dan psikologi konseling. Kedua bidang ini sering kali berfokus pada mendukung siswa yang menghadapi tantangan emosional dan sosial, yang dapat memengaruhi prestasi akademis mereka. Psikologi sekolah berperan dalam memberikan intervensi psikologis yang ditujukan untuk membantu siswa beradaptasi dengan tuntutan akademik dan sosial di sekolah. Di sisi lain, psikologi konseling menawarkan dukungan tambahan bagi siswa yang mungkin menghadapi masalah psikologis yang lebih serius, seperti kecemasan, depresi, atau konflik interpersonal. Penelitian dalam bidang ini sangat penting karena membantu memahami cara-cara terbaik untuk mendukung kesejahteraan mental siswa, yang pada gilirannya mempengaruhi performa akademis dan sosial mereka.

Dari berbagai analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan psikologi merupakan bidang yang dinamis, dengan berbagai topik yang saling terkait dan berkembang seiring waktu. Penelitian dalam psikologi sosial, motivasi, kreativitas, dan psikologi sekolah menempati posisi penting dalam literatur, menunjukkan perhatian besar terhadap bagaimana faktor-faktor ini mempengaruhi pembelajaran siswa. Kolaborasi antarpencapaian juga merupakan aspek penting dalam pengembangan bidang ini, dengan beberapa penulis terkemuka berperan dalam menghasilkan penelitian-penelitian penting. Melalui analisis bibliometrik, kita dapat memahami arah dan fokus penelitian pendidikan psikologi, serta mengidentifikasi area yang masih memerlukan perhatian lebih lanjut.

## **5. KESIMPULAN**

Kesimpulannya, analisis bibliometrik ini mengungkapkan bahwa penelitian di bidang pendidikan psikologi telah mengalami evolusi signifikan dari waktu ke waktu, dengan topik-topik utama seperti psikologi sosial, motivasi, kreativitas, serta psikologi sekolah dan konseling yang mendominasi literatur. Penelitian dalam aspek-aspek ini menyoroti pentingnya interaksi sosial, regulasi diri, dan kesejahteraan mental siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, kolaborasi antara peneliti di seluruh dunia semakin memperkaya teori dan praktik pendidikan psikologi, menciptakan pendekatan yang lebih holistik terhadap dukungan siswa di lingkungan pendidikan. Meskipun begitu, terdapat ruang untuk penelitian lebih lanjut dalam beberapa area, terutama dalam hal integrasi teknologi dan pendekatan inovatif dalam pendidikan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aka, K. A. (2019). Integration Borg & Gall (1983) and Lee & Owen (2004) models as an alternative model of design-based research of interactive multimedia in elementary school. *Journal of Physics: Conference Series*, 1318(1), 12022.
- Ausubel, D. P., Novak, J. D., & Hanesian, H. (1978). *Educational psychology: A cognitive view*.

- Bloom, B. S. (2010). *A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives*. Longman.
- Bruner, J. (1997). The culture of education. In *The Culture of Education*. Harvard university press.
- Bruner, J. S. (2009). *The process of education*. Harvard university press.
- Howell, D. C. (1992). *Statistical methods for psychology*. PWS-Kent Publishing Co.
- Hox, J., Moerbeek, M., & Van de Schoot, R. (2017). *Multilevel analysis: Techniques and applications*. Routledge.
- James, W. (1890). *The principles of psychology*. Henry Holt.
- Mahfud, I., & Fahrizqi, E. B. (2020). Pengembangan Model Latihan Keterampilan Motorik Melalui Olahraga Tradisional Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Sport Science and Education Journal*, 1(1).
- Mertens, D. M. (2023). *Research and evaluation in education and psychology: Integrating diversity with quantitative, qualitative, and mixed methods*. Sage publications.
- Piaget, J. (1952). *Jean Piaget*.
- Schumacker, R. E., & Lomax, R. G. (2004). *A beginner's guide to structural equation modeling*. psychology press.
- Schunk, D. H. (2012). *Social cognitive theory*.
- Tokuhamas-Espinosa, T. (2014). *Making Classrooms Better: 50 Practical Applications of Mind, Brain, and Education Science*. WW Norton and Company.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes* (Vol. 86). Harvard university press.
- Vygotsky, L. S. (1987). *The collected works of LS Vygotsky: The fundamentals of defectology* (Vol. 2). Springer Science & Business Media.
- White, H. D., & McCain, K. W. (1998). Visualizing a discipline: An author co-citation analysis of information science, 1972–1995. *Journal of the American Society for Information Science*, 49(4), 327–355.
- Zimmerman, B. J. (2013). From cognitive modeling to self-regulation: A social cognitive career path. *Educational Psychologist*, 48(3), 135–147.
- Zimmerman, B. J., & Schunk, D. H. (2011). Self-regulated learning and performance: An introduction and an overview. *Handbook of Self-Regulation of Learning and Performance*, 15–26.